

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan diri pada siswa dalam hal spiritual, pengelolaan diri,keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan proses kegiatan belajar adalah kewajiban siswa menggali lebih banyak ilmu pengetahuan untuk bekal kedepan sesuai tujuan yang diinginkan dari pendidikan.dalam hal keterbatasan lama waktu belajar disekolah,siswa di giring untuk lebih aktif dalam pembelajaran di rumah yang berarti siswa dituntut untuk belajar secara mandiri agar tidak hanya mendapatkan materi dari pengajar maupun pembelajaran di sekolah saja tetapi juga hasil belajar sendiri di rumah.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan pancasila. Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Pandemi covid'19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari kecamatan limboto dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas, terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet yang terbatas; 2) rendahnya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Pembelajaran online di masa 2andemic adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19. Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga saat ini belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemaksaan” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah penderita dan korban covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (self regulated learning) penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran daring bersifat lebih berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomy dalam belajar (learning autonomi). Belajar secara daring menuntut siswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar, dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan minat peserta didik.

Hakikat pembelajaran PJOK yang syaratnya dilakukan dengan secara teori dan praktek sehingga pembelajaran dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode (perintah), dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan survey dan hasil observasi awal yakni dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PJOK di beberapa SMP negeri yang ada di kecamatan limboto. Ditemukan bahwa banyak kendala dalam penerapan pembelajaran yang berbasis daring. Hal ini sangat sulit diterapkan dengan notabene mata pelajaran PJOK yang sifatnya lebih banyak praktek ketimbang

teori. Dimana demi keberlangsungan belajar mengajar agar tetap jalan maka guru tetap melakukan pembelajaran secara daring.

Di masa 3andemic di kecamatan limboto keputusan ini di raufkan dengan daring sehingga penelitian ini diarahkan dengan judul “**SURVEY PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMIK COVID’19 DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN LIMBOTO**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan waktu pada pembelajaran daring/luring yang tidak maksimal.
- 2) Rendahnya pengetahuan siswa dalam penggunaan internet.
- 3) Keterbatasan orang tua untuk mengadakan kuota belajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan waktu pada proses pembelajarn daring/luring pada PJOK dan bagaimana solusi mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan internet dan bagaiman cara mengatasi keterbatasan orang tua untuk kuota belajar.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni “untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan pembelajaran pjok di masa 3andemic yang berbasis daring.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi peserta didik; Memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK.
2. Bagi guru; Meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajran PJOK berbasis daring.

3. Bagi Sekolah; Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi stakeholder dalam penerapan pembelajaran berbasis daring agar lebih kreatif dan maksimal dalam menerapkan pembelajaran daring di masa pandemic.
4. Bagi Peneliti; Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti.